

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Pada pengetahuan dasar matematika siswa memiliki nilai varians sebesar 167,88 dan nilai rata-rata 67,25. Mayoritas siswa memiliki pengetahuan dasar matematika sedang (sebesar 66,67%) dilihat dari nilai rata-rata dan standar deviasi. Sementara soal yang sulit diselesaikan siswa yaitu soal yang berkaitan dengan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif, serta perhitungan luas segitiga.
2. Mayoritas siswa memiliki *gender undifferentiated* (sebesar 45,55%) dilihat dari hasil pengkategorian identitas *gender*, kemudian, *gender* feminim (sebesar 27,78%), *gender* androgini (sebesar 15,56%) dan paling minoritas adalah *gender* maskulin (sebesar 11,11%).
3. Rata-rata nilai tes kemampuan berpikir reflektif matematis siswa sebesar 19,95 yang masih jauh dari KKM yang ditetapkan di Sekolah yaitu 75. Mayoritas siswa memiliki kategori kemampuan berpikir reflektif matematis sedang (sebesar 74,44% siswa) dilihat dari nilai rata-rata dan standar deviasi. Kemampuan berpikir reflektif matematis siswa kelas IX SMPN 1 Konawe Selatan juga rendah dilihat dari pencapaian skor maksimum setiap indikator. Skor perolehan keseluruhan pada indikator *reacting* yaitu sebesar 37,96%. skor perolehan keseluruhan pada indikator *comparing* yaitu sebesar 12,03%, dan skor perolehan keseluruhan pada indikator *contemplating* yaitu sebesar 9,72%.

4. Kemampuan berpikir reflektif matematis ditinjau dari pengetahuan dasar matematika diantaranya; (1) siswa dengan pengetahuan dasar matematika tinggi sudah bisa mencapai semua indikator berpikir reflektif matematis diantaranya, *reacting, comparing, dan contemplating*; (2) beberapa siswa dengan pengetahuan dasar matematika sedang mampu mencapai semua indikator berpikir reflektif matematis diantaranya *reacting, comparing, dan contemplating*; beberapa lainnya ada yang mencapai indikator *reacting*, dan *comparing* serta ada juga yang hanya mencapai indikator *reacting*; (3) siswa dengan pengetahuan dasar matematika rendah mampu mencapai semua indikator berpikir reflektif matematis diantaranya *reacting, comparing, dan contemplating*; beberapa lainnya hanya mencapai indikator *reacting*.
5. Kemampuan berpikir reflektif matematis ditinjau dari perbedaan *Gender* yaitu *Gender* maskulin sudah mampu mencapai indikator *reacting*, akan tetapi belum mencapai indikator *comparing* dan *contemplating*. Sedangkan pada siswa yang memiliki *Gender* feminim, androgini, dan *undifferentiated* sudah mampu mencapai semua indikator kemampuan berpikir reflektif matematis yaitu *reacting, comparing, dan contemplating*.
6. Kemampuan berpikir reflektif matematis ditinjau dari pengetahuan dasar matematika dan perbedaan *gender* di kelas IX SMP Negeri 1 Konawe Selatan yaitu setiap *gender* memusat pada pengetahuan dasar matematika sedang dengan kemampuan berpikir reflektif matematis yang sedang juga. Sehingga terlihat bahwa tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kemampuan berpikir reflektif matematis jika dilihat dari *gender* dan pengetahuan dasar matematika.

7. Pengetahuan dasar matematika dan perbedaan *gender* tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis statistik siswa kelas IX SMPN 3 Konawe Selatan dengan signifikan sebesar $0,589 > 0,05$. Dengan koefisien determinasi sebesar 0,013 yang mengandung arti bahwa kontribusi pengetahuan dasar matematika dan perbedaan *gender* terhadap kemampuan berpikir reflektif matematis sebesar 1,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan siswa mengetahui tentang pentingnya pengetahuan dasar matematika.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan guru dalam melaksanakan tugasnya dalam pengembangan proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran matematika untuk memperbaiki kualitas hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah terkhusus dalam pengetahuan dasar siswa pada materi bilangan bulat dan geometri karena ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat melakukan wawancara secara mendalam terhadap siswa agar dapat menganalisis dan menafsirkan jawaban siswa dengan baik.